

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari kebenaran berdasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Berdasarkan judul penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif yakni lebih menekankan pada makna dan proses dari pada hasil suatu aktivitas menggunakan metode penelitian tersebut sesuai dengan masalah tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya. Penelitian ini berlokasi di kampus I BPSDM di jalan Windu Bandung dan kampus II di jalan Kolonel Masturi Cimahi.

Metode deskriptif pendekatan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Bagaimana pelaksanaan Diklat yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Apakah pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sudah efektif?
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat efektifitas Diklat PNS oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
4. Usaha apa saja yang harus dilakukan untuk menanggulangi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Diklat PNS oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

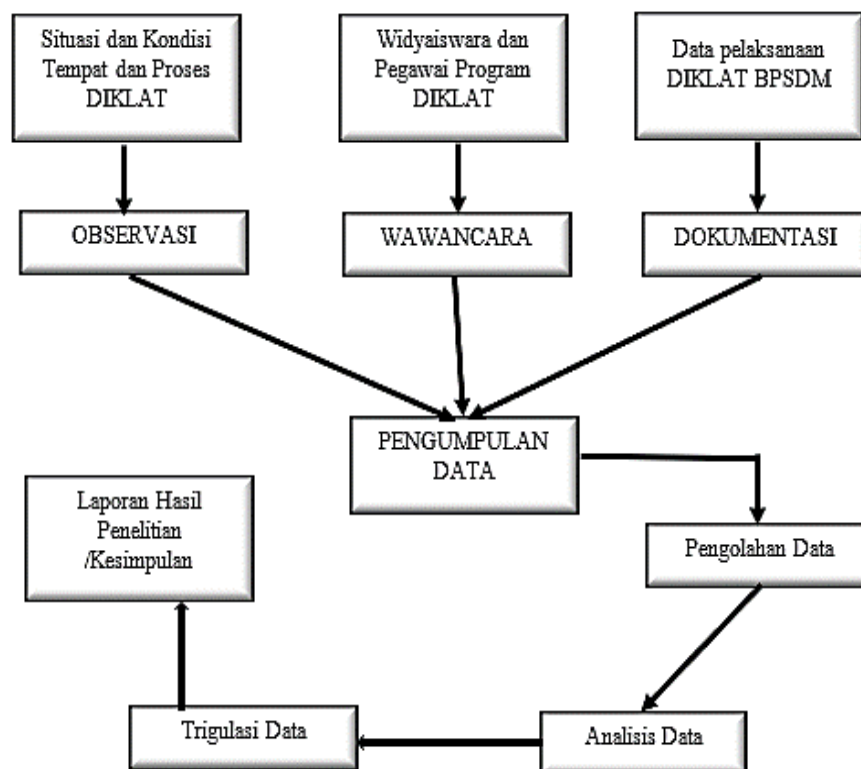
Tabel 3.1 Operasionalisasi Parameter Diklat

Dimensi	Indikator	Ukuran	Teknik Pengumpulan Data
Bagaimana pelaksanaan Diklat PNS BPSDM	Peserta	Jumlah peserta	Dokumen
		Jumlah Absensi	
	Pemateri	Sumber pemateri	wawancara, Dokumen
		Kompetensi pemateri	
	Materi	Kesesuaian materi dengan tujuan	Dokumen
	Metode	Jenis metode	wawancara
Sarana & Prasarana	Fasilitas	Wawancara, Dokumen	
	Kenyamanan dan Keamanan		
Faktor apa saja yang menjadi penghambat efektifitas Diklat PNS BPSDM	Peserta	Kurang Disiplin	Dokumen, Wawancara
		Kurangnya kemampuan dalam mengikuti materi	
		Kurangnya motivasi	
	Pemateri	Penjelasan terlalu cepat	Dokumen, Wawancara
		Kurang kompeten	
	Metode	Ketidaksesuaian dengan materi	wawancara
	Materi	tidak tersedianya modul	Wawancara
		Ketidaksesuaian dengan tujuan	
Sarana & Prasarana	Fasilitas yang belum lengkap	Dokumen, Wawancara	
	Hambatan Kenyamanan dan keamanan		
Usaha menanggulangi hambatan pelaksanaan Diklat PNS BPSDM	Kebijakan BPSDM	Aturan	Dokumen
		Kebijakan	Wawancara

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Maka, untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dilakukan

dengan sangat mendalam artinya melalui berbagai teknik yang disusun sistematis serta dicari informasi selengkapnya untuk tujuan pengumpulan data hasil penelitian yang lebih sempurna. Untuk mempermudah penelitian maka peneliti membuat alur penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Tahapan Penelitian

3.3 Subjek, dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu berada di BPSDM Kampus 1 berlokasi di jalan Windu Nomor 26 Bandung dan BPSDM Kampus 2 berlokasi di jalan kolonel Masturi No 11, Cimahi. Lokasi ini dipilih

karena Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi merupakan badan penyelenggara program Pendidikan dan Pelatihan untuk Aparatur Sipil Negara.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta Diklat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi yaitu PNS yang berasal dari seluruh instansi di lingkungan Provinsi Jawa Barat.

3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah mengenai Efektifitas Pendidikan dan Pelatihan bidang kompetensi Teknis Umum Pegawai Negeri Sipil Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat

4. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah para Widyaiswara, Staf penyelenggara Diklat, bagian kepegawaian, beberapa peserta serta beberapa perwakilan dari instansi yang mengirimkan peserta yang pernah mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan kompetensi teknis umum yang diselenggarakan selama 2 tahun terakhir (2016-2017). Jumlah informan atau partisipan dalam penelitian ini adalah 10 orang.

Penentuan jumlah informan tersebut dirasa sudah mencukupi untuk mendapat data tentang “ Efektifitas Pendidikan dan Pelatihan bidang kompetensi Teknis Umum Pegawai Negeri Sipil Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Provinsi Jawa Barat”

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang yang diteliti. Pengamatan yang dilakukan bersifat non partisipatif, artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut, namun hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti mengamati mengenai pendidikan dan pelatihan Pegawai Negeri Sipil lingkungan provinsi Jawa Barat

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Teknik wawancara bertujuan untuk menyaring data primer yang diperlukan dalam penelitian. Selain itu juga dapat dipakai untuk memperoleh tanggapan responden tentang fenomena-fenomena yang diteliti. Pihak yang terlibat dalam perolehan data melalui wawancara yaitu Widyaiswara, Staf penyelenggara Diklat, bagian kepegawaian, serta beberapa peserta yang pernah mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan kompetensi teknis umum yang diselenggarakan selama 2 tahun terakhir (2016-2017).

c. Studi Dokumentasi

Dokumen yang diambil oleh peneliti berupa data-data peserta Pelatihan DIKLAT, gambar proses pelaksanaan DIKLAT, dan beberapa dokumen laporan hasil dari pelaksanaan diklat yang telah terlaksana oleh bagian kompetensi umum Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi. Pencarian data melalui internet dan buku cetakan dari balai diklat BPSDM.

d. Riset Perpustakaan

Pengumpulan sumber-sumber data yang dilakukan dengan memoelajari buku-buku referensi, catatan kuliah dan buku-buku yang ada kaitannya dengan ruang lingkup yang diambil dan sumber yang diperoleh.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam rangka penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan responden. Responden adalah orang yang dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan yaitu ketika mengisi angket atau lisan, ketika menjawab wawancara. Penelitian menggunakan data primer dengan melakukan wawancara terhadap Widyaiswara, Staf penyelenggara Diklat, bagian kepegawaian, serta beberapa peserta yang pernah mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan kompetensi teknis umum yang diselenggarakan selama 2 tahun terakhir (2016-2017).

b. Sumber Data Sekunder

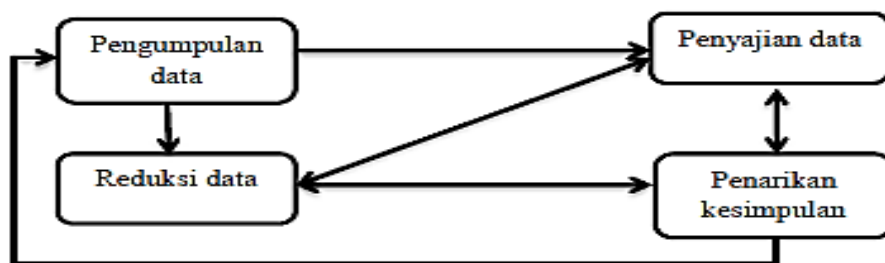
Sumber data sekunder diperoleh peneliti melalui Dokumentasi pihak penyelenggara berupa sumber buku serta arsip-arsip tentang DIKLAT Badan

Pengembangan Sumber Daya Manusia yang merupakan laporan akhir kegiatan, serta melakukan pengamatan atau observasi, dan foto.

3.5 Teknik Analisis Data

Setiap penelitian memerlukan teknik analisis data untuk mengelola data yang telah dikumpulkan agar data mentah menjadi data yang valid untuk menyusun laporan hasil dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan.

Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Keterkaitan antara pengumpulan data dengan analisis data bersifat interaktif bahkan pengumpulan data masuk pada komponen-komponen yang merupakan bagian integral dari analisis data. Berikut merupakan metode analisis data yang diungkapkan oleh sugiyono dalam bukunya.



Gambar 3.2 : Analisis Data

Sumber: (Sugiyono 2012:247)

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap

pertanyaan penelitian. Pertanyaan tersebut masih harus diuji secara empiris, dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Indikator empiris menunjukkan pada kualitas yang diamati. Penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Data-data penelitian yang telah terkumpul, selanjutnya akan dilakukan reduksi data “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya tabel 3.3

Dengan analisis ini dapat memudahkan peneliti dalam menajamkan menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.

3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono 2015:249). Seperti yang di kemukakan Bungin (2003, hlm 69) bahwa, “seperangkat hasil reduksi data juga perlu di organisasikan kedalam suatu bentuk tertentu (Display Data) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh”.

4. Penarikan Kesimpulan / Verivikasi

Data-data hasil penelitian setelah dikumpilakan, direduksi, disajikan, langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verivikasi. Tujuan utama dalam tahap ini adalah untuk menarik atau mengambil kesimpulan terhadap analisis penulis dalam keseluruhan penelitian.